

# Mengeksplorasi kebutuhan bahan ajar dan sumber belajar di Sekolah Dasar

KELOMPOK 2



# Anggota kelompok

**Annisatul Alfaidah**  
**(2213053078)**

**Dwi Ratna Asih**  
**(2213053037)**

**Florentic Helau**  
**(2213053023)**

**Jeky Septa Anggara**  
**(2213053253)**

**Luluk Utami**  
**(2213053257)**

**Vita Novianti**  
**(2213053238)**

# **Mengeksplorasi kebutuhan bahan ajar di Sekolah Dasar**

## **A. Pengertian Bahan Ajar**

**Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.**



## **B. Syarat Bahan Ajar yang baik**

**Menurut Magdalena (2020), bahan ajar yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:**

- 1. Relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.**
- 2. Memiliki aspek pengetahuan yaitu fakta, konsep, prinsip dan prosedur.**
- 3. Memiliki materi keterampilan.**
- 4. Memiliki prinsip konsistensi.**
- 5. Memiliki prinsip kecukupan.**
- 6. Dapat motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh.**
- 7. Berkaitan dengan bahan sebelumnya.**
- 8. Disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks.**
- 9. Praktis.**
- 10. Bermanfaat bagi peserta didik.**
- 11. Sesuai dengan perkembangan zaman.**



## **C. Bentuk Bahan Ajar**

**a. Menurut Bentuk Bahan Ajar dari segi bentuknya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:**

- 1. Bahan ajar cetak (printed)**
- 2. Bahan ajar dengar (audio) atau program audio**
- 3. Bahan ajar pandang dengar (audio visual)**
- 4. Bahan ajar interaktif (interactive teaching materials)**

# Lanjutan....

## **b. Menurut Cara Kerja**

**Bahan Ajar berdasarkan cara kerjanya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu :**

- 1. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan**
- 2. Bahan ajar yang diproyeksikan**
- 3. Bahan ajar audio.**
- 4. Bahan ajar video**
- 5. Bahan (media) komputer**

# Lanjutan...

## c. Menurut Sifat Bahan Ajar

Jika dilihat dari sifatnya maka bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu :

1. Bahan ajar berbasiskan cetak
2. Bahan ajar berbasiskan teknologi
3. Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek
4. Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan ineraksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh)

# Lanjutan...

## d. Menurut Substansi Materi Bahan Ajar

Secara garis besar, bahan ajar (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Atau, dengan kata lain, materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga jenis materi, yaitu materi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

# **D. Peran Bahan Ajar**

**Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut meliputi peran bagi guru, siswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok. Agar diperoleh pemahaman yang lebih jelas akan dijelaskan masing-masing peran sebagai berikut: Bagi Guru; bahan ajar bagi guru memiliki peran yaitu:**

- 1. Menghemat waktu guru dalam belajar.**
- 2. Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.**
- 3. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.**



# Lanjutan....

**bahan ajar bagi siswa memiliki peran yakni:**

- 1. Siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru**
- 2. Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki**
- 3. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri**
- 4. Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri**
- 5. Membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri.**



## **E. Prinsip penyusunan bahan ajar**

---

**01**

Prinsip relevansi. Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

---

**02**

Prinsip konsistensi. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

---

**03**

Prinsip kecukupan. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

---

# **F. Penyusunan Bahan Ajar**

**Bahan ajar disusun berdasarkan tujuan atau sasaran pembelajaran yang hendak dicapai. Penyusunan bahan ajar secara umum dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu menulis sendiri, mengemas kembali informasi atau teks, dan penataan informasi. Adapun penjelasan tiga cara tersebut sebagai berikut :**

- 1. Bahan ajar tulisan sendiri**
- 2. Bahan ajar hasil kemasan informasi atau teks (TextTransformation)**
- 3. Penataan informasi (Kompilasi)**



# **G. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar**

**Analisis adalah kata yang sering terdengar pada suatu evaluasi kegiatan. Analisis sering dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan analisis adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dan proses pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan dan kebenarannya (Sulchan Yasyin, 1997: 34). Kegiatan analisis biasanya dilakukan pada akhir suatu kegiatan untuk mengetahui adanya masalah-masalah yang timbul saat kegiatan itu berlangsung.**

# Mengeksplorasi kebutuhan sumber belajar di Sekolah Dasar

## A. Hakikat Sumber Belajar

AECT (Association for Education and Communication Technology), menjelaskan bahwa hakikat sumber belajar adalah semua sumber yang meliputi data, orang dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan kemudahan belajar. Sumber-sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar. (Samsinar, 2020).



## **B. Pentingnya Sumber Belajar**

Pentingnya sumber belajar ini dikarenakan dapat berfungsi sebagai saluran komunikasi dan mampu berinteraksi dengan siswa dalam suatu kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Oleh sebab itu guru harus mengembangkan dan merancang sumber belajar secara sistematis berdasarkan kebutuhan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan juga berdasarkan pada karakteristik para siswa yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.



## C. Jenis-Jenis Sumber Belajar

“

Sumber belajar yang terdapat di lingkung jenis sumber belajarnya, maka akan tersusun sebagai berikut:an belajar Indonesia sangatlah beragam. Sumber belajar tersebut dapat secara langsung di citrakan dengan indra manusia, atau dapat dibelajarkan dengan bantuan teknologi yang ada. Jika sumber belajar diklasifikasikan menurut jenis sumber belajarnya, maka akan tersusun sebagai berikut:

- Pesan (massage)
- Manusia (people)
- Bahan (Matterials)
- Alat (device)
- Teknik
- Latar atau Lingkungan

”

# Lanjutan....

“

Sumber belajar yang diuraikan di atas, merupakan komponen-komponen yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Secara khusus untuk kategori bahan (materials) dan alat (device) yang kita kenal sebagai software dan hardware taklain adalah media pendidikan. Selain klasifikasi tersebut, sumber belajar diklasifikasikan juga menjadi dua yaitu :

1. Sumber belajar yang dirancang
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan

”

# Lanjutan....

“

Kalsifikasi lain yang memperinci sumber belajar, baik yang dirancang maupun yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

1. Sumber belajar tercetak
2. Sumber belajar non-cetak
3. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas
4. Sumber belajar berupa kegiatan
5. Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat

”

# D. Manfaat Sumber Belajar

Terdapat 6 manfaat sumber belajar, yakni sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran
4. Lebih memantapkan pembelajaran
5. Memungkinkan belajar secara seketika
6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas

# Kesimpulan

Proses belajar dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari dua aspek penting yang saling mendukung, yaitu bahan ajar dan sumber belajar. Bahan ajar berfungsi sebagai panduan utama dalam menyampaikan materi, yang berperan untuk mengarahkan dan memfokuskan kegiatan belajar. Sementara itu, sumber belajar mencakup berbagai media, alat, dan lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk memperkaya pemahaman mereka. Sumber belajar merupakan semua sumber yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Ini mencakup data, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang berfungsi memfasilitasi kegiatan belajar baik secara individu maupun berkelompok. Sumber-sumber ini berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja belajar, serta memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

# Terima Kasih

Mari memulai pembelajaran ini  
dengan penuh gembira dan  
semangat

